

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Upaya

Upaya adalah suatu cara yang dilakukan seseorang untuk mengelola kegiatan pembelajaran pada saat penyampaian materi secara jelas dan menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁰ Guru adalah seseorang yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan pendidikan, serta menjadi penyebab sebagai kesuksesan siswa.¹¹ Upaya guru dalam mendidik serta membimbing siswa dengan sabar dan pantang menyerah. Siswa memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda sehingga sebagai guru harus bisa memposisikannya dengan baik. Guru di sekolah sebagai orang tua kedua bagi siswa bertugas untuk mendidik serta membimbing siswa.

Selain mendidik dan membimbing siswa, guru memiliki tugas yang paling penting adalah menanamkan karakter yang baik serta tidak melanggar aturan. Tugas mendidik serta membimbing adalah tugas guru, akan tetapi guru PAI memiliki tugas yang paling penting dengan mendidik dan membimbing siswa agar berperilaku sesuai dengan syariat islam serta membentuk moral serta akhlak siswa yang baik. Selain guru PAI, semua pihak sekolah memiliki tugas dalam memberikan contoh dan menanamkan kedisiplinan. Oleh karena itu semua pihak sekolah bekerja sama dalam

¹⁰ *Ibid.*, 233

¹¹ Moh. Roqib and Nurfuadi, *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan* (Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020).

menanamkan sikap disiplin serta mendidik dan membimbing siswa agar sesuai dengan peraturan yang ada.

2. Penanaman Kedisiplinan Belajar

a. Penanaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara serta menanamkan.¹² Adapun penanaman kedisiplinan dimulai dari orang tua yang mengarahkan agar anaknya dapat mematuhi peraturan yang ada di rumah. Penanaman disiplin bagi anak sangat memudahkan agar terbiasa tepat waktu, pola hidupnya teratur serta terhindar dari perbuatan buruk. Di sekolah guru menanamkan kedisiplinan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sikap disiplin ditanamkan dari mulai usia dini agar memiliki kepribadian yang baik, adanya peraturan harus dipatuhi dan lain-lain. Sehingga di sekolah, guru hanya melanjutkan untuk menanamkan kedisiplinan sesuai dengan caranya sendiri. Selain guru, pihak kepala sekolah dan warga sekolah lainnya juga menanamkan sikap disiplin agar siswa dapat mencontohnya. Dapat dikatakan bahwa antara orang tua dan pihak sekolah memiliki tugas dalam menanamkan kedisiplinan siswa.

¹² KBBI daring melalui <https://kbbi.web.id/tanam>, diakses pada tanggal 5 Mei 2024, pukul 20.47

- b. Macam-macam upaya menanamkan kedisiplinan siswa menurut Ahmad Manshur yaitu¹³:

1) Pembiasaan

Suatu faktor penting dalam terciptanya kedisiplinan kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan sekolah agar menaati peraturan serta tidak menyeleweng.¹⁴ Pembiasaan adalah suatu cara yang diterapkan guru dalam pembelajaran agar siswa terbiasa akan suatu perbuatan yang baik dan dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa terbiasa.¹⁵ Adanya pembiasaan dalam pembelajaran sebagai cara atau usaha yang dapat dilakukan guru untuk membiasakan siswa dalam berfikir, bersikap dan melakukan sesuatu sesuai dengan ajaran agama Islam.¹⁶ Apabila guru tidak membiasakan pada siswa, maka siswa akan berlaku sekenanya. Metode pembiasaan yang diterapkan sekolah berfokus pada siswa agar memiliki karakter yang baik serta memiliki kepribadian yang terpuji.

Adanya pembiasaan yang dilakukan di sekolah tidak terlepas dari pihak sekolah yang ikut berkontribusi. Pembiasaan yang didapatkan oleh siswa tidak hanya didapatkan oleh guru mapel saja

¹³ Ahmad Manshur, 'Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa', *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 26.

¹⁴ Ibid., 24

¹⁵ Larasati dkk., 'Implementasi PAI Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Smp Hasanuddin 10 Semarang', *Prosiding*, 2020, 543.

¹⁶ Ali Mustofa and Abdul Ghofur, 'Konsepsi Pembiasaan Sholat Dhuha Dan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Akhlak', *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah-Islamiah*, 29.01 (2022), 1–10.

melainkan bisa didapatkan dari adanya pembiasaan yang diterapkan di lingkungan sekolah.

2) Tauladan

Guru di sekolah menjadi tauladan atau panutan bagi siswa, apabila guru memberikan contoh perbuatan baik maka siswa akan mengikutinya begitu sebaliknya jika guru melakukan perbuatan buruk maka akan di ikuti oleh siswa.¹⁷ Sebagai seorang guru harus berhati-hati dalam berperilaku karena dapat berakibat pada karakter anak yang tidak baik. Guru di sekolah memberikan contoh dengan datang tepat waktu, mematuhi peraturan yang ada serta menerapkan sikap disiplin. Guru bukan hanya mengajar siswa tetapi juga menjadi tauladan serta memiliki tanggung jawab yang besar pada perkembangan siswa. Sebagaimana sabda Rasulullah saw bahwasanya guru menjadi tauladan bagi siswa. Dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : *Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah SAW itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah SWT. Dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah SWT.*(21)¹⁸

¹⁷ Ahmad Manshur, 'Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa', *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 24 <<https://doi.org/10.36840/ulya.v4i1.207>>.

¹⁸ Devi Aini Nurwulandari, 'Metode Modelling Dalam Pendidikan Karakter Pada Anak (Analisis Surat Al Ahzab Ayat 21)', *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1.2 (2020), 275.

Berdasarkan ayat tersebut, guru menjadi tauladan bagi siswa dan bisa mendapatkan pahala karena memberikan contoh yang baik.¹⁹ Guru PAI dan semua pihak sekolah memberikan contoh yang baik terhadap siswanya dengan menggunakan jilbab yang menutup aurat bagi siswa perempuan, tepat waktu dalam masuk kelas serta ikut melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah dan lain-lain. Teladan dapat didapatkan tidak hanya dari guru PAI akan tetapi dari semua pihak sekolah, akan sangat berpengaruh apabila menerapkan sikap disiplin.

3) Penyadaran

Tugas Kepala Sekolah, Guru serta karyawan adalah memberikan saran atau nasihat kepada siswa sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah. Proses penyadaran ini bertujuan agar siswa mentaati peraturan dan tidak melanggar apa yang tertera dalam peraturan. Guru PAI dalam menangani siswa yang bermasalah di dalam kelas bisa dengan memberi nasihat serta motivasi. Adapun siswa yang bermasalah seperti membolos sekolah, makan ketika kegiatan pembelajaran serta membuang sampah sembarangan. Dalam menangani siswa yang menyepelkan pada saat pembelajaran, biasanya guru hanya menegur apabila belum ada perubahan maka melaporkan ke wali kelas dan guru bk.

¹⁹ Shofiah Nurul Huda and Fira Afrina, 'Rasulullah Sebagai Role Model Bagi Pendidik (Kajian Terhadap Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 21)', *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1.1 (2020), 77.

4) Pengawasan/Kontrol

Adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau pihak sekolah dalam mewujudkan sikap disiplin pada siswa. Selain guru dan pihak sekolah yang bertugas untuk mengawasi, pihak orang tua harus lebih waspada dalam mengawasi anaknya. Dalam artian antara guru dan orang tua saling bekerja sama untuk mengawasi dan mengarahkan agar memiliki sikap disiplin serta terhindar dari pergaulan yang bebas.

c. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu *discipline* yang memiliki makna yaitu tertib, taat, dapat mengontrol diri, karakter yang baik, peraturan yang bermaksud melatih dan memperbaiki tingkah laku.²⁰ Sikap disiplin bisa kita dapatkan di lingkungan sekolah, rumah ataupun dari yang lainnya. Salah satu lingkungan yang pertama kali mempengaruhi sikap disiplin adalah di rumah, di mana setiap kepala keluarga membuat peraturan yang harus dipatuhi oleh semua anggota keluarga. Tujuan dari peraturan ini adalah agar anak dapat mematuhi dan orang tua bisa mengontrol kegiatan dan mengetahui perkembangan anak. Sedangkan belajar adalah mempelajari suatu hal agar dapat memahami dengan baik.

²⁰ A. Mustika Abidin, 'Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak', *An-Nisa*, 11.1 (2019), 358.

Menurut U'ang Burhanudin dkk, bahwasanya kedisiplinan belajar adalah suatu hal yang tidak boleh ditinggalkan oleh seorang siswa, karena apabila seorang siswa meninggalkan maka hasilnya tidak akan memuaskan. Adapun indikator kedisiplinan belajar yang harus dimiliki oleh siswa adalah mengatur waktu untuk belajar, mematuhi seperti halnya datang tepat waktu, menggunakan atribut sekolah, tidak membolos, ketika di kelas tidak membuat gaduh atau mengobrol ketika pembelajaran berlangsung.²¹ Indikator kedisiplinan adalah suatu hal yang dijadikan sebagai tolak ukur kedisiplinan siswa.

Adapun Indikator kedisiplinan belajar menurut Arikunto, yaitu:

1. Absensi (kehadiran di sekolah/kelas pada pukul 07.00 WIB)
2. Ketika guru sedang menjelaskan materi di kelas, maka sebagai siswa harus memperhatikannya. Selain itu mencatat, menyimak buku)
3. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya tepat waktu tanpa menundanya
4. Sebagai siswa harus membawa seluruh peralatan belajar seperti buku tulis, alat tulis dan buku paket. Karena tujuan siswa datang ke sekolah adalah untuk belajar dan menuntut ilmu, sehingga harus dipersiapkan dengan baik hal yang mendukung kegiatan belajar.²²

²¹ U'ang Burhanudin Dkk, 'Upaya Peningkatan Karakter Disiplin Dan Tanggung', *Tarbiya Islamica*, 10.2 (2022), 42.

²² Kevin Kelly, 'Kewajiban Dan Kedisiplinan Belajar Siswa', *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.3 (2022), 91.

Selain itu, sebagai siswa harus mentaati peraturan yang ada di sekolah. Karena adanya peraturan bertujuan agar terbentuknya karakter siswa yang disiplin, teratur serta siap menuntut ilmu.

Menurut KBBI, disiplin diartikan sebagai tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya) bidang studi yang memiliki objek, sistem dan metode tertentu.²³ Sikap disiplin termasuk karakter yang harus diperhatikan apabila kita memiliki sikap malas maka akan mempengaruhi kepribadian kita. Setiap sekolah memiliki peraturan yang harus dipatuhi oleh semua siswa salah satunya terkait sikap disiplin. Apabila tidak mematuhi peraturan maka akan mendapatkan sanksi atau teguran dari guru BK (Bimbingan Konseling). Setiap kelas harus memiliki peraturan, agar pada saat pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu konsentrasi dalam belajar.

Sikap disiplin bisa diterapkan mulai dari diri sendiri dengan tujuan agar memiliki tingkah laku yang baik serta mengurangi kemalasan. Berdasarkan deskripsi di atas, disiplin belajar adalah suatu hal yang harus dipatuhi dan dijalankan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengikuti peraturan yang ada agar terciptanya tingkah laku yang baik dan pola pikir yang lebih maju, selain itu menerapkan sikap disiplin belajar. Guru dalam mengajar di kelas bisa menerapkan kedisiplinan melalui 3 langkah yaitu adanya perencanaan yang baik, mengajar siswa

²³ Habibi, Suradika, and Ansharullah, 'Hubungan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Menghafal Al-Qur'an', *Jurnal Instruksional*, 2.1 (2020), 4.

sesuai aturan sekolah atau menciptakan aturan sendiri, dan tanggap dalam menghadapi pertanyaan atau masalah yang terjadi.²⁴

d. Macam-macam disiplin

Adapun macam-macam disiplin menurut M. Furqon Hidayatulloh sebagai berikut:

1) Disiplin waktu

Adalah suatu kebiasaan datang ke sekolah tepat waktu sebelum bel dibunyikan. Apabila seorang siswa datang setelah bel dibunyikan maka dapat dikatakan tidak disiplin karena tidak mematuhi aturan yang ada.²⁵ Siswa yang sedang menuntut ilmu di sekolah pastinya tidak terlepas dari adanya menaati peraturan dan mengikuti semua kegiatan belajar mengajar dengan baik.²⁶ Disiplin waktu harus ditanamkan dari masih anak sehingga apabila sudah dewasa maka sudah terbiasa. Manfaat datang tepat waktu ke sekolah adalah fokus dalam belajar, menggunakan waktunya untuk belajar serta bersenda gurau dengan teman.

Apabila datang terlambat pastinya akan mendapatkan hukuman dari guru BK (Bimbingan Konseling), konsentrasi belajar sudah buyar serta termasuk tindakan buruk. Dalam belajar harus focus serta memperhatikan guru yang sedang mengajar, jika

²⁴ Firkawati, 'Meningkatkan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Hukuman Berjenjang di Kelas X IPS 3 SMA Negeri 5 Sinjai Kabupaten Sinjai Skripsi', 2019, 3.

²⁵ *Ibid.*, 359.

²⁶ Zainal Abidin, 'Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar', *An-Nahdiah*, 6.2 (2020), 53.

datang terlambat maka tidak paham mengenai materi yang sudah dijelaskan. Salah satu penyebab datang terlambat karena bangun kesiangin yang disebabkan tidur terlalu malam dan penyebab lainnya. Jika datang terlambat membuat lupa akan jadwal pelajaran dan membawa buku dengan asal, tidak sarapan, dan lain-lain. Tanpa disadari, bahwasannya waktu adalah suatu hal yang penting dan berharga dalam hidup. Belajar memerlukan waktu dan konsentrasi, apabila tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan terbuang sia-sia. Sesuai dengan Q.S. Al-asr ayat 1-3

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ ٣

Artinya : “Demi masa (1) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian (2) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat-menasehati supaya menetapi kesabaran (3)”²⁷

Berdasarkan ayat di atas, bahwasanya waktu sangat penting, karena tidak bisa kembali lagi. Sebagai siswa yang sedang menuntut ilmu memanfaatkan waktunya untuk belajar. Di luar, masih banyak anak-anak yang tidak bisa meneruskan sekolah karena faktor ekonomi, sudah semestinya sebagai siswa rajin dalam belajar serta dapat mematuhi peraturan yang ada seperti

²⁷ Nia Aryani, ‘Mengelaborasi Pemahaman Ibnu Kathir Dan Muh. Abduh Pada Surah Al ‘Asr Ayat 1-3’, *Al-I’jaz : Jurnal Studi Al-Qur’an, Falsafah Dan Keislaman*, 4.2 (2022), 9.

datang tepat waktu, mengumpulkan tugas dengan baik dan mengurangi tindakan yang tidak bermanfaat. Sebagai siswa sudah semestinya memanfaatkan waktu dengan baik, karena waktu tidak bisa berulang melainkan berjalan terus menerus. Tugas siswa adalah belajar dengan baik serta taat terhadap aturan, tanpa disadari hal tersebut bisa menjadi sebuah memori ataupun kebiasaan.

2) Disiplin sikap

Adalah menjaga sikap atau tingkah laku dalam melakukan sesuatu artinya siswa bisa mengontrol apa yang akan diperbuat.²⁸ Sikap yang baik sangatlah dianjurkan bagi siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Sikap yang harus dimiliki oleh siswa pada lingkungan sekolah adalah membantu teman apabila mengalami kesulitan, belajar dengan sungguh-sungguh pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, menaati peraturan yang ada. Sekolah memiliki aturan yang ketat untuk di taati dan dipatuhi oleh siswa, apabila melanggar maka akan mendapatkan hukuman.

Sikap yang harus dimiliki oleh siswa adalah tidak tergesa-gesa, positif thinking dengan tidak gegabah dalam melakukan

²⁸ Endang Setyaninglung and Siti Bariroh, 'Kerjasama Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Di Gugus Sekolah IV Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan', *Program Studi Manajemen Pendidikan*, 2019, 5.

sesuatu.²⁹ Siswa menerapkan adanya 3S yaitu Senyum, Sapa dan Salam. Bersikap sopan dan santun serta artinya apabila siswa bertemu dengan guru atau karyawan sekolah maka kita harus menerapkan 3S tersebut. Adanya penerapan 3S (Senyum, Sapa dan Salam) menjadikan siswa lebih dekat dengan Kepala Sekolah, Guru, Karyawan serta sebagai perantara agar terciptanya komunikasi yang efektif.³⁰

3) Disiplin Belajar

Belajar bagi siswa adalah sebuah tanggung jawab untuk mendapatkan ilmu. Dalam belajar memerlukan adanya kedisiplinan dan dilakukan secara terus menerus. Adanya sikap disiplin diharapkan anak dapat menguasai materi yang dipelajari.³¹ Setiap sekolah memiliki aturan yang harus di taati dan dipatuhi oleh siswa. Oleh sebab itu, siswa harus memiliki disiplin dalam belajar agar sesuai dengan peraturan yang ada. Adanya peraturan di sekolah bertujuan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal serta menjadi tertib

Disiplin belajar diterapkan ketika sedang di kelas, dimana guru sedang menerangkan atau menjelaskan materi berarti harus disimak. Selain itu menaati peraturan kelas dengan tidak

²⁹ Ibid., 359.

³⁰ Nginayatul Khasanah Irwanul Marzuki, Benny Kurniawan, 'Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Safinatunnajah Kebumen', *Jurnal Ilimiah Mahasiswa*, 3.55 (2023), 704.

³¹ Ibid., 359-360.

membuat gaduh serta mengobrol. Ketika sedang belajar maka harus focus dan menunda kegiatan yang tidak berfaedah. Karena ada anak yang tidak bisa merasakan apa itu mengenyam pendidikan di sekolah karena faktor ekonomi. Sebagai siswa belajar dengan sungguh-sungguh agar bisa mencapai cita-cita serta menjadi kebanggaan orang tua. Orang tua mempercayai bahwa anaknya bisa sukses dengan belajar. Indikator kedisiplinan belajar siswa digunakan untuk mengukur seberapa disiplin siswa dan telah dijelaskan di atas.

Setiap siswa harus memiliki sikap disiplin belajar, karena untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan memanfaatkan waktu yang ada. Seiring dengan perkembangan zaman, maraknya penggunaan gadget yang membuat siswa terkadang lupa untuk belajar, bermain game ketika di dalam kelas dan lain-lain. apabila di lingkungan keluarga, maka sebagai orang tua mengawasi agar tidak terjadi peristiwa terlambat bangun, tidak mengerjakan tugas serta lalai menjadi siswa.

B. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penulis dalam menguatkan proposal ini, penulis memaparkan penelitian relevan, penelitian yang dilaksanakan oleh sebagai berikut:

1. Jurnal dari Ade Yuyu Haeni, Ida Farida dan Hasan Basri “*Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMA Plus Al-Ittihad Cianjur*”

Hasil penelitian memaparkan bahwa pembentukan karakter disiplin melalui tata tertib sekolah serta adanya peraturan yang dibuat secara ketat agar siswa mematuhi, apabila ada siswa yang melanggar peraturan, guru PAI akan bertindak dengan memberikan nasehat serta memberikan hukuman yang tidak memberatkan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.³²

Berdasarkan kajian diatas maka dapat diketahui bahwa penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu karakter disiplin. Adapun perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Yuyu Haeni, Ida Farida dan Hasan Basri yaitu meningkatkan karakter disiplin, melalui tata tertib sekolah fokus di SMA sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu menanamkan kedisiplinan belajar, fokus pada SMK kelas X.

³² Ade Yuyu Haeni Dkk, ‘Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Plus Al-Ittihad Cianjur’, *Jurnal Randai Humaniora, Pendidikan, Kebudayaan & Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2.1 (2021), 82.

2. Jurnal dari Mai Listari, Imam Tabroni dan Euis Nurjanah “*Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di UPTD SDN 1 Campakasari*”

Hasil dari penelitian memaparkan bahwa langkah yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melakukan kerjasama dengan orang tua. Adanya Kerjasama antara orang tua dan guru dilakukan agar bisa memantau perkembangan anak serta meningkatkan kedisiplinan siswa. Antara orang tua dan guru saling menjaga komunikasi agar berjalan baik serta mendidik anak atau siswa.³³

Berdasarkan kajian diatas maka dapat diketahui bahwa penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu disiplin siswa. Adapun perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mai Listari, Imam Tabroni dan Euis Nurjanah yaitu meningkatkan kedisiplinan pada masa pandemi, kerjasama orang tua dan guru, fokus di SD sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu upaya menanamkan kedisiplinan belajar, focus di SMK, bukan masa pandemi.

3. Jurnal dari Lili Yulianti, Gilang Maulana Jamaludin dan Mas’ud “*Pengaruh Pemberian Punishment Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SDN Cisetu IIP*”

Hasil dari penelitian memaparkan bahwa langkah yang dilakukan oleh strategi yang dilakukan oleh Lili Yulianti, Gilang Maulana Jamaludin dan

³³ Mai Listari dkk., ‘Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di UPTD SDN 1 Campakasari’, *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 4.2 (2022), 203.

Mas'ud, guru mapel PAI kelas IV SDN Cisetu III dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan memberikan punishment pada saat pembelajaran berlangsung ternyata berhasil, karena adanya punishment dalam pembelajaran dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.³⁴

Berdasarkan kajian diatas maka dapat diketahui bahwa penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu disiplin siswa. Adapun perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lili Yulianti, Gilang Maulana Jamaludin dan Mas'ud yaitu meningkatkan kedisiplinan melalui punishment, fokus di SD kelas IV sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu menanamkan kedisiplinan belajar siswa focus di SMK kelas X.

4. Jurnal dari Nafisah, M.Sobry dan Khairul Huda “*Sinergitas Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III I Kota Mataram*”

Hasil dari penelitian memaparkan bahwa langkah yang dilakukan oleh Nafisah, M.Sobry dan Khairul Huda adalah adanya kerja sama antara orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara komunikasi yang baik agar berkembangnya prestasi serta karakter disiplin pada diri siswa.

³⁴ Lili Yulianti dkk., ‘Pengaruh Pemberian Punishment Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Di SDN Cisetu III Kecamatan Rajagaluh’, *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2.2 (2020), 14–15.

Adanya koordinasi antara guru dan orang tua akan terciptanya kerja sama untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.³⁵

Berdasarkan kajian diatas maka dapat diketahui bahwa penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu kedisiplinan siswa. Adapun perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafisah, M.Sobry dan Khairul Huda adalah sinergitas antara guru dan orang tua, peran, meningkatkan kedisiplinan sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan upaya menanamkan kedisiplinan belajar.

5. Tesis dari Hasan Basuni “*Program Parenting dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus MI Bahjatussibyan Besuk Probolinggo dan SD Islam al-Amanah Besuki Situbondo)*”

Hasil dari penelitian memaparkan bahwa parenting adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik, membimbing serta mengarahkan hal hal yang benar. Kegiatan parenting juga dilakukan agar orang tua serta guru dapat bekerja sama dalam mendidik anak. Program parenting ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Adanya ketiga point tersebut membuat kedisiplinan siswa dapat meningkat. Selain itu adanya faktor pendukung serta penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Bahjatussibyan Besuk Probolinggo dan SD Islam al-Amanah Besuki Situbondo. Faktor pendukungnya yaitu Kerjasama yang

³⁵ Nafisah dkk., ‘Sinergitas Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan’, *Semesta: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.1 (2023), 63.

baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, Adapun faktor penghambatnya adalah dalam mempersiapkannya kurang maksimal.³⁶

Berdasarkan kajian diatas maka dapat diketahui bahwa penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu kedisiplinan siswa. Adapun perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan Basuni adalah program parenting, study kasus untuk memecahkan masalah, fokus dalam meningkatkan kedisiplinan sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah upaya penanaman kedisiplinan serta untuk memecahkan masalah menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi.

³⁶ Hasan Basuni, '*Program Parenting Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus MI Bahjatussibyan Besuk Probolinggo Dan SD Islam Al-Amanah Besuki Situbondo)*', 2019, 147.